

Pendidikan Agama Islam



**B**

*I*

U



Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.



---

# Hijrah Nabi Muhammad saw.

Penyusun: Saiful Adnan

Penyunting: Uchi Damaliah

Titis Nur Widiawati

Untuk kebutuhan internal

Penerbit Yayasan Dayabunaya

Jl. Timbul IVB/1

Cipedak

Jagakarsa

Jakarta Selatan, 12630

Telp: 0819-0279-6842

Email: [tetum@sekolahetetum.org](mailto:tetum@sekolahetetum.org)

Diterbitkan 2024



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS MARS

Pengajar: Saiful Adnan (Kak Adnan)

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad saw. sebelum dan sesudah menjadi rasul periode Makkah.





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Arti Hijrah .....	2
Sejarah Hijrah .....	3
Hikmah Hijrah .....	7

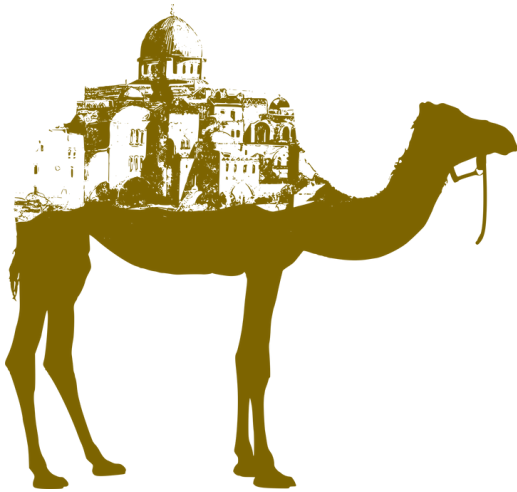




Kisah hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah merupakan peristiwa penting dalam sejarah Islam. Umat Islam pada masa itu menempuh jarak ratusan kilometer yang tentunya tidak mudah untuk dilalui.

Namun, atas rida dan pertolongan Allah Swt., peristiwa hijrah dari Makkah ke Madinah menjadi awal yang baik dalam perjuangan penyebaran agama Islam. Banyak hikmah yang telah Allah Swt. tetapkan dalam proses hijrah ke Madinah.

# Arti Hijrah



Kata hijrah secara bahasa berarti "memutuskan" atau "meninggalkan". Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hijrah berarti "perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah."

# Sejarah Hijrah

Peristiwa hijrah ke Madinah berlangsung pada musim panas 622 Masehi. Proses hijrah dilakukan dengan diam-diam, secara sendiri-sendiri, atau kelompok kecil.

Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar yang masih berada di Makkah. Kemudian keduanya memulai perjalanan ke Madinah dengan perencanaan yang matang agar terhindar dari kaum Quraisy.

Namun, perjalanan Nabi Muhammad saw. tidaklah mudah karena adanya hadangan dari kaum Quraisy yang berupaya menangkap Nabi Muhammad saw.

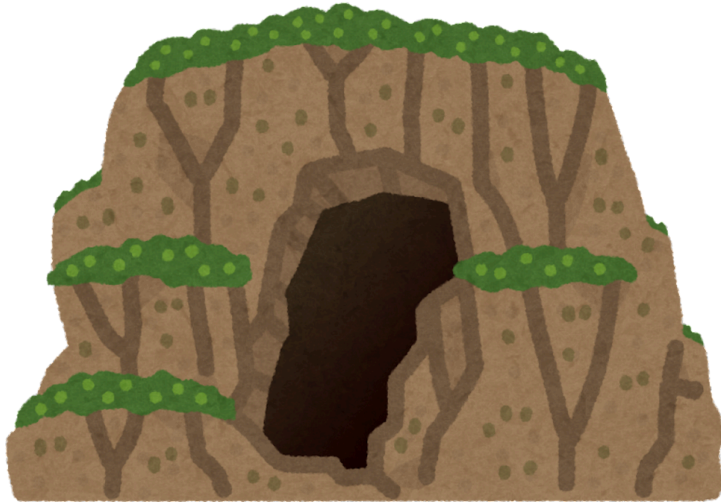




Sore hari sebelum penangkapan, Nabi Muhammad saw. menerima petunjuk dari Malaikat Jibril. Kemudian Nabi Muhammad saw. menemui Abu Bakar dan menyusun rencana keberangkatan. Ali bin Abi Thalib bertugas tinggal di Makkah untuk mendiami rumah Nabi Muhammad saw..

Saat fajar tiba, mereka baru menyadari bahwa orang yang berbaring di kamar Nabi Muhammad saw. adalah Ali bin Abi Thalib. Sementara itu, Nabi Muhammad. dan Abu Bakar sudah keluar dari Makkah pada malam penangkapan.

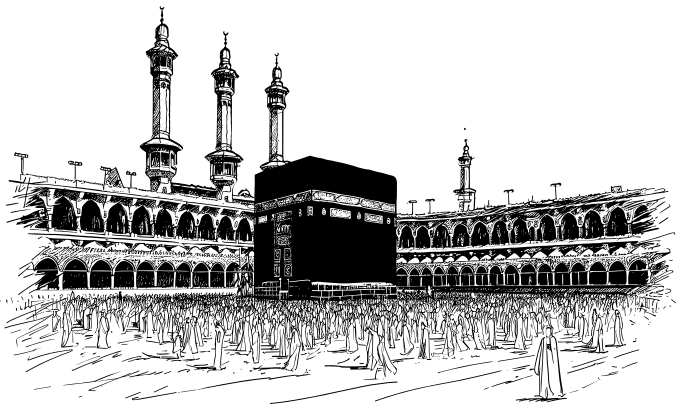
Perjalanan Nabi Muhammad saw. ke Madinah melewati rute dan waktu yang tidak seperti umumnya perjalanan. Mereka tidak langsung bergegas ke Yatsrib, tetapi arah selatan menuju gua di Gunung Tsur.



Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar berada di dalam gua selama tiga hari. Abdullah dan Asma' (putra dan putri Abu Bakar) membantu memberikan informasi dan membawakan keperluan serta makanan untuk Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar.

Selama proses perjalanan hijrah ini terdapat berbagai mukjizat yang menunjukkan luar biasanya pertolongan Allah.

Mukjizat yang Allah swt. kirimkan meliputi adanya sarang laba-laba di depan gua sehingga mengelabui para pemburu Nabi Muhammad saw., hinggapnya burung dan tumbuhnya pohon yang menyamarkan keberadaan Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar.



Keputusan Nabi Muhammad saw. untuk hijrah ke Madinah tidaklah datang begitu saja. Ada sebab-sebab tertentu yang pada akhirnya membuat Nabi Muhammad saw. memutuskan hijrah ke Madinah sebagaimana yang Allah perintahkan.

Berikut ini beberapa peristiwa yang menjadi sebab pendorong hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah:

- Dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah kurang berkembang karena penolakan orang kafir Quraisy.
- Perintah Allah untuk berhijrah sudah turun kepada Nabi Muhammad saw.

## Hikmah Hijrah Nabi Muhammad saw.

Kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah memiliki nilai sejarah yang sangat berpengaruh dalam perjalanan dakwah Islam dan kehidupan kaum muslimin. Sejak Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tinggal di Madinah, dakwah Islam terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat.

Hikmah dari kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah antara lain:

- Kerja sama, perlunya keterlibatan kelompok dalam upaya mencapai cita-cita bersama.
- Ulet / tawakal, setiap muslim hendaknya berusaha dan berdoa kepada Allah Swt. dalam menghadapi peristiwa.





Sekolah Dasar Tetum Bunaya  
Yayasan Dayabunaya